Edisi 48 29 November 2026

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

PESAN MINGGU INI Edisi : 48.2026/Tgl. 29 November 2026

PENUAI YANG SELALU MELAHIRKAN PENUAI

"Dan apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." (2 Timotius 2:2)

Penuaian jiwa bukanlah akhir dari pekerjaan Injil. Ketika seseorang dimenangkan bagi Kristus, **perjalanan berikutnya adalah menolongnya bertumbuh menjadi murid yang dewasa, kemudian memperlengkapinya agar mampu memuridkan orang lain.**

Inilah yang disebut **multiplikasi.**

Yesus tidak hanya mengumpulkan orang untuk **menjadi pengikut-Nya**. Ia memanggil dan membentuk murid-murid yang kemudian diutus untuk **melanjutkan pekerjaan-Nya.** Dari Yesus lahir murid-murid. **Dari murid-murid lahir murid-murid berikutnya**. Amanat Agung terus bergerak dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Paulus melakukan hal yang sama kepada Timotius. Ia tidak menyimpan apa yang telah diterimanya untuk dirinya sendiri. Ia mempercayakannya kepada orang-orang yang dapat dipercaya, supaya mereka juga mampu mengajar orang lain.

Ini adalah gambaran gereja yang sehat: murid yang dimuridkan menjadi murid yang memuridkan.

Kita sering merasa puas ketika seseorang datang ke gereja, menerima Kristus, dan aktif dalam pelayanan. Namun Tuhan memanggil kita lebih jauh. Kita perlu bertanya, *"Siapa yang sedang saya perlengkapi untuk memuridkan orang lain?"*

Penuai yang dewasa bukan hanya menghasilkan buah bagi dirinya sendiri. Ia **menghasilkan kehidupan yang juga mampu menghasilkan buah.**

Mungkin kita tidak memiliki banyak kesempatan untuk berkhotbah kepada ribuan orang. Tetapi **kita dapat mulai dengan satu orang. Kita dapat mendampingi satu pribadi, mengajarinya Firman, mendoakannya, menjadi teladan, dan kemudian memperlengkapinya untuk melakukan hal yang sama kepada orang lain.**

Jika satu murid memuridkan satu orang, kemudian orang itu memuridkan orang berikutnya, Amanat Agung dapat bergerak jauh melampaui apa yang mampu kita lakukan sendiri.

Karena itu, jangan hanya menjadi penuai. Jadilah penuai yang selalu melahirkan penuai.


GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

BUAH YANG MENGHASILKAN BUAH

Senin, 30 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."* (Yohanes 15:8)

Ketika berbicara tentang buah, kita biasanya membayangkan sesuatu yang dihasilkan oleh sebuah pohon. Namun dalam kehidupan rohani, buah bukan hanya tentang apa yang Tuhan kerjakan melalui kita, tetapi juga **tentang kehidupan yang kita hasilkan melalui proses pemuridan.**

Yesus mengatakan bahwa Bapa dipermuliakan ketika kita berbuah banyak. Ini berarti **kehidupan seorang murid seharusnya membawa dampak yang terus berkembang.**

Bayangkan sebuah pohon yang menghasilkan buah. Buah tersebut memiliki benih di dalamnya. Benih itu dapat ditanam kembali dan menghasilkan pohon berikutnya. **Demikian juga dengan pemuridan.**

Apa yang Tuhan ajarkan kepada kita seharusnya tidak berhenti di dalam diri kita.

Jika Tuhan mengajarkan kita tentang doa, kita dapat mengajarkan orang lain berdoa. Jika Tuhan membentuk kita melalui Firman, kita dapat menolong orang lain mencintai Firman. Jika Tuhan mengajar kita tentang pelayanan, kita dapat memperlengkapi orang lain untuk melayani.

Inilah visi multiplikasi.

Kita tidak dipanggil hanya untuk menjadi murid yang terus menerima. Kita dipanggil **menjadi murid yang menghasilkan murid.**

Karena itu, jangan hanya bertanya, *"Apa yang Tuhan ingin lakukan melalui hidupku?"* Tanyakan juga, *"Siapa yang Tuhan ingin aku perlengkapi?"*

Mungkin jawabannya adalah seseorang di keluarga kita, teman, rekan kerja, anggota kelompok kecil, atau seseorang yang baru mengenal Kristus.

Mulailah dari satu orang. Jangan meremehkan satu kehidupan. Satu orang yang diperlengkapi dapat memengaruhi kehidupan berikutnya, dan demikian seterusnya.

Kesimpulan : Buah seorang murid bukan hanya kehidupan yang bertumbuh, tetapi kehidupan yang menghasilkan murid lain. Multiplikasi dimulai ketika apa yang kita terima dari Tuhan kita teruskan kepada orang lain.

Doa : ***"Tuhan Yesus, jadikan hidupku kehidupan yang berbuah dan menghasilkan buah yang terus bertambah. Tunjukkan kepadaku siapa yang dapat aku perlengkapi dan dampingi. Jangan biarkan apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku berhenti di dalam diriku. Pakailah aku untuk menghasilkan murid-murid yang juga menghasilkan murid. Amin."***

IMAN YANG DI TERUSKAN

Selasa, 01 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Angkatan demi angkatan akan memegahkan pekerjaan-pekerjaan-Mu dan akan memberitakan keperkasaan-Mu."* (Mazmur 145:4)

Kerajaan Allah memiliki perspektif lintas generasi. Tuhan tidak hanya bekerja melalui satu generasi. **Ia ingin pekerjaan-Nya dikenal, diceritakan, dan diteruskan dari satu generasi kepada generasi berikutnya**.

Mazmur 145 menggambarkan sebuah gambaran yang indah: **satu angkatan menceritakan pekerjaan Tuhan kepada angkatan berikutnya.**

Inilah prinsip multiplikasi. Kita menerima iman dari orang lain. Kemudian kita bertumbuh di dalam iman dan memiliki tanggung jawab untuk meneruskannya kepada orang lain.

Mungkin ada seseorang yang pernah mengajari kita berdoa. Ada orang yang pernah menguatkan kita ketika iman kita lemah. Ada pemimpin rohani yang pernah membuka Firman kepada kita. Ada orang tua yang menjadi teladan.

Apa yang mereka tanam dalam kehidupan kita tidak berhenti pada kita. Sekarang giliran kita meneruskannya.

Pertanyaannya bukan hanya, *"Siapa yang pernah memuridkan saya?"* tetapi juga, *"Siapa yang sedang saya muridkan?"*

Kita perlu melihat diri kita sebagai mata rantai dalam pekerjaan Tuhan. Kita bukan titik akhir. **Kita adalah bagian dari proses yang lebih besar.**

Jika kita berhenti hanya sebagai penerima, maka proses itu berhenti pada kita. Tetapi jika kita menjadi pemberi dan pemurid, maka **apa yang Tuhan kerjakan dalam hidup kita dapat bergerak kepada generasi berikutnya.**

Mungkin kita merasa belum cukup dewasa untuk memuridkan. Namun kita tidak harus mengetahui segala sesuatu. Kita dapat membagikan apa yang telah kita pelajari dan terus bertumbuh bersama orang yang kita dampingi.

Kesimpulan : Amanat Agung adalah pekerjaan lintas generasi. **Apa yang kita terima dari Tuhan harus diteruskan sehingga generasi berikutnya juga mengenal dan mengikuti Kristus.**

Doa : ***"Tuhan, terima kasih untuk orang-orang yang telah menanamkan iman dalam hidupku. Tolong aku tidak berhenti sebagai penerima. Berikan aku hati untuk meneruskan iman, kebenaran, dan teladan kepada generasi berikutnya. Biarlah hidupku menjadi bagian dari rantai pemuridan yang terus bergerak sampai generasi-generasi berikutnya. Amin."***

PERCAYAKAN KEPADA ORANG YANG DAPAT DIPERCAYA

Rabu, 02 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." (2 Timotius 2:2)*

Paulus memberikan kepada Timotius sebuah **pola pemuridan yang sangat jelas.**

Paulus mengajar Timotius. Timotius kemudian mempercayakan apa yang diterimanya kepada orang lain. Orang-orang tersebut kemudian diperlengkapi untuk mengajar orang lain lagi.

Ada setidaknya empat generasi yang terlihat dalam pola ini: Paulus, Timotius, orang-orang yang menerima dari Timotius, dan orang-orang yang kemudian mereka ajar.

Inilah multiplikasi. Pemuridan bukan sekadar menambah jumlah orang yang kita layani. **Pemuridan bertujuan menghasilkan orang yang mampu meneruskan apa yang telah mereka terima.**

Karena itu, ketika kita memuridkan seseorang, jangan hanya berpikir, *"Bagaimana orang ini dapat bertumbuh?"* Tanyakan juga, *"Bagaimana saya dapat memperlengkapi orang ini sehingga suatu hari ia dapat memuridkan orang lain?"*

Kita perlu memberikan **kesempatan.** Biarkan mereka memimpin doa. Biarkan mereka membagikan Firman. Ajak mereka melayani. Berikan tanggung jawab secara bertahap. Dampingi mereka ketika melakukan kesalahan dan bantu mereka belajar.

Pemuridan bukan membuat orang terus bergantung kepada pemuridnya. Tujuannya adalah membuat seseorang semakin dewasa sehingga ia dapat berdiri dan memuridkan orang lain.

Mungkin hari ini Tuhan sudah menempatkan seseorang di sekitar kita yang memiliki potensi untuk menjadi pemurid.

Jangan hanya melihat apa yang orang itu belum mampu lakukan. **Lihat apa yang Tuhan dapat kerjakan melalui hidupnya jika ia diperlengkapi dengan benar.**

Kesimpulan : Pemuridan yang sehat menghasilkan pemurid baru. **Kita dipanggil bukan hanya untuk membentuk murid, tetapi memperlengkapi mereka agar mampu membentuk murid berikutnya.**

Doa : ***"Tuhan, berikan aku mata untuk melihat orang-orang yang dapat Engkau pakai menjadi pemurid. Berikan aku kesabaran untuk memperlengkapi mereka, memberi kesempatan, dan mendampingi mereka. Biarlah apa yang telah Engkau percayakan kepadaku terus diteruskan kepada orang lain. Amin."***

MULAI MENJADI PEMURID

Kamis, 03 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." (1 Korintus 11:1)*

Setelah memahami visi multiplikasi, sekarang waktunya mengambil langkah.

Kita tidak dapat menjadi pemurid hanya dengan memahami konsep pemuridan. **Pemuridan harus dilakukan.**

Paulus berkata, *"Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus."*

Ini menunjukkan bahwa pemuridan membutuhkan **hubungan dan teladan.**

Untuk mulai menjadi pemurid, kita tidak harus menunggu sampai memiliki jabatan di gereja. Kita tidak harus menjadi pengkhotbah. Kita tidak harus memiliki pengetahuan Alkitab yang sempurna.

Mulailah dengan kehidupan yang dapat dilihat.

Pilih satu atau dua orang yang Tuhan tempatkan di sekitar kita. **Bangun hubungan dengan mereka. Dengarkan perjalanan hidup mereka. Berdoalah bersama. Baca Firman bersama. Bagikan apa yang Tuhan sedang ajarkan kepada kita.**

Kemudian, **jadilah teladan**. Jika kita **mengajarkan doa**, biarkan mereka melihat kita berdoa. Jika kita **mengajarkan pengampunan**, biarkan mereka melihat kita mengampuni. Jika kita **mengajarkan kesetiaan**, biarkan mereka melihat kita tetap setia.

Pemuridan menjadi kuat ketika perkataan dan kehidupan berjalan bersama.

Kita juga tidak perlu takut menunjukkan bahwa kita masih dalam proses. Kita dapat berkata, *"Saya juga sedang belajar."* Kemudian berjalan bersama menuju Kristus.

Hari ini mungkin Tuhan sedang menunggu kita mengambil langkah pertama. Jangan menunggu kesempatan besar.

Pilih seseorang. Hubungi dia. Tanyakan kabarnya. Ajak berdoa. Ajak membaca Firman. Mulailah sebuah perjalanan pemuridan.

Kesimpulan : Menjadi pemurid dimulai dari langkah sederhana: **membangun hubungan, menjadi teladan, membuka kehidupan, dan berjalan bersama seseorang menuju Kristus.**

Doa : ***"Tuhan, aku mau mengambil langkah menjadi pemurid. Tunjukkan kepadaku satu atau dua orang yang dapat aku dampingi. Berikan aku keberanian untuk memulai, kerendahan hati untuk belajar bersama, dan kehidupan yang dapat menjadi teladan bagi mereka. Amin."***

PERLENGKAPI, BUKAN HANYA MELAYANI

Jumat, 04 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan..." (Efesus 4:11-12)*

Ada perbedaan antara melakukan pelayanan untuk orang lain dan memperlengkapi orang lain untuk melakukan pelayanan.

Kita dapat melakukan semuanya sendiri. Kita bisa memimpin doa, mengajar, melayani, mengatur kegiatan, dan menyelesaikan banyak hal. Tetapi jika semuanya terus kita lakukan sendiri, orang lain tidak pernah belajar.

Yesus sendiri memberikan pola yang berbeda. Ia mengajar murid-murid-Nya, memberi mereka kesempatan, mengutus mereka, kemudian mengevaluasi dan memperlengkapi mereka.

Pemuridan berarti memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertumbuh.

Jika selama ini kita selalu memimpin doa, mulai **beri kesempatan kepada orang lain.**

Jika kita selalu membagikan renungan, **ajak orang lain belajar menyampaikan Firman.**

Jika kita selalu menjadi orang yang melayani, **ajak seseorang berjalan bersama dan belajar melayani.**

Kemudian jangan tinggalkan mereka ketika mereka melakukan kesalahan. **Koreksi. Ajarkan. Dorong. Doakan. Itulah proses memperlengkapi.**

Seorang pemurid tidak takut melihat orang yang dimuridkannya berkembang. Ia justru bersukacita ketika orang tersebut mulai melakukan sesuatu yang sebelumnya hanya dilakukan oleh dirinya.

Keberhasilan pemuridan bukan ketika semua orang membutuhkan kita. Keberhasilan pemuridan adalah ketika orang-orang yang kita dampingi **semakin mampu melayani Tuhan dan memuridkan orang lain**. Hari ini, pikirkan satu hal yang selama ini selalu kita kerjakan sendiri. Siapa yang dapat kita ajak belajar? Berikan kesempatan. Dampingi. Percayakan.

Kesimpulan : Pemurid tidak hanya melakukan pelayanan untuk orang lain, tetapi **memperlengkapi orang lain** agar mampu melakukan pelayanan. Dengan demikian, pelayanan tidak berhenti pada satu orang tetapi berkembang melalui banyak orang.

Doa : ***"Tuhan, lepaskan aku dari keinginan untuk melakukan semuanya sendiri. Ajarlah aku memperlengkapi orang lain. Berikan aku kerendahan hati untuk memberikan kesempatan, kesabaran untuk mendampingi, dan hikmat untuk membangun orang lain menjadi pelayan dan pemurid yang dewasa. Amin."***

PERGILAH DAN GANDAKAN

Sabtu, 05 **Desember** 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku..." (Matius 28:19-20)*

Amanat Agung bukan hanya perintah untuk pergi mencari orang yang belum mengenal Kristus. Di dalamnya **ada panggilan untuk menjadikan murid**. Karena itu, perjalanan seorang penuai tidak berhenti ketika seseorang menerima Yesus.

Kita menolong mereka bertumbuh. Kita mengajarkan mereka Firman. Kita mengajarkan mereka berdoa. Kita menolong mereka hidup dalam ketaatan. Kemudian kita memperlengkapi mereka agar melakukan hal yang sama kepada orang lain. Inilah **siklus multiplikasi.**

Hari ini mungkin kita merasa kecil. Kita hanya memiliki satu orang yang sedang kita dampingi. Jangan menganggapnya tidak berarti.

Satu murid dapat menjadi pemurid. Satu pemurid dapat membentuk murid-murid berikutnya. Satu keluarga dapat memuridkan keluarga lain. Satu kelompok kecil dapat menghasilkan pemurid baru. Satu gereja yang memiliki budaya pemuridan dapat membawa Amanat Agung bergerak dari generasi ke generasi.

Jadi jangan ukur pelayanan hanya dari seberapa besar sesuatu terlihat hari ini. Lihatlah **potensi generasi** yang dapat lahir melalui satu kehidupan yang kita perlengkapi.

Mulailah dengan apa yang ada di tangan kita. Siapa satu orang yang dapat kita dampingi? Apa yang dapat kita ajarkan? Kesempatan apa yang dapat kita berikan? Langkah pertama apa yang dapat dilakukan minggu ini? Jangan hanya berkata, *"Saya ingin menjadi pemurid."*

Lakukan. Hubungi seseorang. Bangun hubungan. Buka Firman. Berdoa. Dampingi. Perlengkapi. Kemudian lepaskan mereka untuk melakukan hal yang sama.

Kesimpulan : Penuaian yang sejati menghasilkan multiplikasi. Murid yang sehat akan bertumbuh menjadi pemurid, dan pemurid akan melahirkan pemurid berikutnya. Dengan demikian, **Amanat Agung terus bergerak dari satu generasi kepada generasi berikutnya.**

Doa : ***"Tuhan Yesus, aku menerima panggilan-Mu untuk pergi dan menjadikan murid. Berikan aku hati seorang pemurid yang tidak hanya ingin menerima, tetapi juga memberi dan memperlengkapi. Tunjukkan kepadaku siapa yang harus aku dampingi. Pakailah hidupku sehingga lahir pemurid-pemurid baru yang akan melanjutkan Amanat Agung sampai kepada generasi berikutnya. Dalam nama Yesus. Amin."***

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk
Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org